

PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI SOSIALISASI KEBERSIHAN TOILET SEBAGAI UPAYA MENCEGAH INFEKSI SALURAN KEMIH PADA SISWA SMA N 3 DI KELURAHAN GAMBESI

Andi Sitti Nur Afiah¹, Soesanti¹, Abd Hakim Husen¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

email nurafiahnasir@yahoo.com, drsoesanti73@gamial.com, abdhakim@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih dapat mengenai baik laki-laki maupun wanita dari semua umur baik anak-anak, remaja, dewasa maupun lanjut usia. Akan tetapi dari kedua jenis kelamin, ternyata wanita lebih sering terkena dari pada pria dengan angka populasi umum kurang lebih 5-15%, menyatakan adanya ISK harus ditemukan adanya bakteri dalam urin. Infeksi Saluran Kemih Infeksi adalah istilah umum yang dipakai untuk menyatakan adanya invasi mikroorganisme pada saluran kemih. Prevalensi ISK di masyarakat seiring dengan meningkatnya usia, penyebab lain yang dapat mempengaruhi terjadinya ISK ini karena sering menahan untuk melakukan kencing, kurang minum, metabolisme tubuh yang menurun sehingga bakteri mudah menyerang tubuh yang metabolismenya turun. Kebersihan toilet yang kurang dapat menyebabkan infeksi saluran kemih pada siswa oleh suka menahan buang air kecil, dengan berbagai alasan diantaranya karena kurangnya ketersediaan air untuk cebok, atau toilet yang bau karena tidak dibersihkan. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan langsung secara mandiri memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang dapat menyebabkan infeksi saluran kemih, sehingga siswa menerapkan pola hidup bersih dan sehat untuk menghindari atau mencegah terjadinya infeksi saluran kemih. Melalui kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, dimana mendapatkan pengetahuan tentang menjaga kebersihan WC untuk mencegah infeksi saluran kemih.

Kata Kunci : Infeksi Saluran Kemih (ISK), Pendidikan Kesehatan.

ABSTRACT

Urinary tract infections can affect both men and women of all ages, including children, adolescents, adults and the elderly. However, from both sexes, it turns out that women are more often affected than men with a general population rate of approximately 5-15%, states the presence of ISK must be found the presence of bacteria in the urine. Urinary Tract Infection Infection is a general term used to describe the invasion of microorganisms in the urinary tract. The prevalence of ISK in the community along with increasing age, another cause that can affect the occurrence of ISK is because they often hold back to urinate, drinking less, decreased body metabolism so that bacteria are easy to attack the body whose metabolism is down. Poor toilet hygiene can cause urinary tract infections in students by holding back urination. for various reasons including the lack of water availability for cebok, or a smelly toilet because it wasn't cleaned. The purpose of this activity is to provide direct counseling independently providing knowledge about things that can cause urinary tract infections, so that students apply a clean and healthy lifestyle to avoid or prevent urinary tract infections. Through this activity can provide benefits to the community, where to get knowledge about keeping toilets clean to prevent urinary tract infections.

Keywords : Urinary tract infection (ISK), Health Education

PENDAHULUAN

Infeksi saluran kemih dapat mengenai baik laki-laki maupun wanita dari semua umur baik anak-anak, remaja, dewasa maupun lanjut usia. Akan tetapi dari kedua jenis kelamin, ternyata wanita lebih sering terkena dari pada pria dengan angka populasi umum kurang lebih 5-15% (Tessy A, Ardaya 2001). Untuk menyatakan adanya ISK harus ditemukan adanya bakteri dalam urin. Infeksi Saluran Kemih Infeksi adalah istilah umum yang dipakai untuk menyatakan adanya invasi mikroorganisme pada saluran kemih. Prevalensi ISK di masyarakat seiring dengan meningkatnya usia (Sukandar E, 2006).

Dalam hal makanan pun ada yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit infeksi saluran kemih ini yaitu dengan mengkonsumsi kopi serta susu secara berlebihan yang menjadi penyebabnya karena air seni yang melewati saluran kemih mengandung asam urat yang membuat terjadinya batu ginjal di saluran kemih, dan satu lagi yaitu karena terlalu berlebihan mengkonsumsi vitamin C dengan dosis yang tinggi. Data statistik menyebutkan 20-30% perempuan akan mengalami infeksi saluran kemih berulang pada suatu waktu dalam hidup mereka, sedangkan pada laki-laki hal tersebut sering terjadi setelah 50 tahun keatas (Kayser, 2005). Pada usia 40-60 tahun mempunyai angka prevalensi 3,2%. Sedangkan pada usia sama atau 65 tahun kira-kira mempunyai angka prevalensi ISK sebesar 20% (Weissman SJ, 2007).

Adapun cara untuk mencegah atau menghindari infeksi saluran kemih antara lain, dianjurkan untuk sering minum air dan bak sesuai kebutuhan, untuk membilas mikro organisme yang naik ke uretra, untuk wanita harus membilas dari depan ke belakang untuk menghindari kontaminasi lubang uretra oleh bakteri feses dan terapi antibiotik untuk membunuh bakteri gram positif dan gram negatif. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian yang paling penting, karena dapat membantu kelancaran dan kenyamanan dalam proses belajar di sekolah (Hermiyanty, 2019). Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan langsung secara mandiri memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang dapat menyebabkan infeksi saluran kemih, sehingga siswa menerapkan pola hidup bersih dan sehat untuk menghindari atau mencegah terjadinya infeksi saluran kemih.

METODE

Metode dan kegiatan yang diberikan berupa tahapan awal, yaitu kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah untuk meminta izin program PKM di SMA N 3 Gambesi melalui proses administrasi, koordinasi, dan membuat jadwal kegiatan pelaksanaan program. Selanjutnya penyusunan bahan/materi untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada para siswa di SMA N 3 Gambesi dengan metode ceramah dalam melakukan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan toilet untuk mencegah infeksi saluran kemih, metode tanya jawab, dan pembagian leaflet.

PEMBAHASAN

Penyuluhan kebersihan toilet yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) yang ditujukan kepada para siswa-siswi SMA N 3 Gambesi adalah untuk memberikan pengetahuan kesehatan kepada para siswa/i tentang kebersihan toilet sebagai salah satu upaya mencegah Infeksi Salurrah Kemih (ISK).



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan oleh Kepala Sekolah

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan ini, dilakukan pada tanggal 30 September 2019 hari Senin. Kegiatan dilaksanakan di SMA N 3 Gambesi pada pukul 09:00 WIT-selesai. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 100 orang siswa yang dipilih random dari kelas1, 2, dan 3. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah, kemudian dilakukan sesi perkenalan para tim PKM oleh ketua Tim PKM dr.Andi Sitti Nur Afiah, Sp.PK., M.Kes. Setelah sesi perkenalan, dilakukan pemaparan materi penyuluhan oleh Ketua Tim. Para siswa-siswi menyimak dengan baik, sehingga

pada sesi tanya jawab banyak pertanyaan dari para siswa/i, setelah sesi pertanyaan dilanjutkan pembagian leaflet.

Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa siswa/i sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan terlihat dengan adanya respon yang sangat baik. Mengingat kegiatan ini sangat penting untuk menambah pengetahuan mereka maka kegiatan ini dapat dilanjutkan di lingkungan sekolahnya agar dapat menjaga kebersihan lingkungan sehingga terhindar dari penyakit menular seperti ISK.



Gambar 2. Pemaparan materi penyuluhan dan tanya jawab

SIMPULAN

Pentingnya menjaga kebersihan toilet di sekolah karena dapat mengundang datangnya berbagai penyakit, toilet juga tempat bersarangnya jamur, bakteri dan virus. Untuk itu dilakukan pendidikan kesehatan melalui sosialisasi kebersihan toilet sebagai upaya mencegah infeksi saluran kemih pada siswa SMA N 3 di kelurahan Gambesi, Kota Ternate Selatan. Toilet yang higienis mesti terjamin bersih, aman, dan kering Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi para siswa agar dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- E, Sukandar. 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Hermiyanty. 2019. "Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Di Bagian Rawat Inap RSUD Mokopido Toli-Toli Tahun 2012." *Jurnal Kesehatan Tadulako* 2(2): 53–59.
- Kayser. 2005. *Medical Microbiology*. London: Mosby.

SJ, Weissman. 2007. *Host Pathogen Interactions and Host Defense Mechanism*. New York: Lippincott Williams and Wilkins Publisher.

Tessy A, Ardaya, Suwanto. 2001. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.